

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan penelitian deskriptif kualitatif dengan jenis studi kasus dan rancangan multi situs. Menurut Jhon W. Cresswell dalam bukunya Sugiyono menyatakan bahwa “*qualitative research is a means for exploring and understanding the meaning individuals or groups ascribe to a social or human problem*”. Pendekatan kualitatif didefinisikan sebagai pendekatan penelitian yang digunakan untuk mengeksplorasi dan memahami makna individu atau kelompok yang dianggap sebagai masalah sosial atau manusia.¹

Tujuan penelitian kualitatif ialah untuk mendeskripsikan dan memahami fenomena sosial dengan memperhatikan perspektif makna. Pertanyaan penelitian dipelajari melalui metode yang memungkinkan kontak secara langsung dengan informan untuk mengetahui tentang fakta yang terjadi di lapangan. Metode yang dikumpulkan menghasilkan data deskriptif sehingga data tersebut harus ditafsirkan melalui proses identifikasi dan pengkodean data yang mengarah pada temuan yang bermanfaat pada pengetahuan teoritis dan praktis.²

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (mixed methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 14.

² Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan Dan Pengembangan*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2016), 60.

Jenis penelitian studi kasus merupakan salah satu jenis penelitian kualitatif, dimana peneliti melakukan eksplorasi secara mendalam terhadap program, kejadian, proses, aktifitas, terhadap satu atau lebih orang. Suatu kasus terikat oleh waktu, aktivitas, dan peneliti melakukan pengumpulan data secara mendetail dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data dan dalam waktu yang berkesinambungan.³

Sementara rancangan multi situs merupakan salah satu bentuk penelitian kualitatif yang memang dapat digunakan terutama untuk mengembangkan teori yang diangkat dari beberapa latar penelitian yang serupa, sehingga dapat dihasilkan teori yang dapat ditransfer ke situasi yang lebih luas serta lebih umum cakupannya.⁴

Data yang dikumpulkan dalam penelitian kualitatif terdiri meliputi kata-kata dan gambar sehingga tidak menekankan angka-angka. Hal itu disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti.⁵

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen yang paling penting dan efektif untuk mengumpulkan data. Hal ini karena dalam penelitian kualitatif data umumnya dikumpulkan secara partisipatif.⁶ Kehadiran peneliti di lokasi

³ *Ibid.*, 15.

⁴ Robert Bogdan dan Sari Knopp Biklen, *Kualitatif Research For Education: And Introduction To Theory And Methods*, (Boston: Allyn & Bacon Inc, 1998), 105.

⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 11.

⁶ *Ibid.*, 310.

penelitian adalah mutlak diperlukan karena peneliti merupakan alat pengumpul data utama dan instrumen kunci dalam penelitian ini.

Maksud dari kehadiran peneliti di lokasi penelitian adalah mencari data-data yang dibutuhkan berkaitan dengan *Sustainable Development Goals* sebagai upaya pengentasan kemiskinan keluarga perspektif undang-undang nomor 52 tahun 2009 dan *maqashid syariah* (studi multi situs di Kabupaten Trenggalek dan Kabupaten Tulungagung).

C. Lokasi Penelitian

Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah satu desa yang ada di Kabupaten Trenggalek dan satu desa yang ada di Kabupaten Tulungagung, yaitu Desa Pule, Kecamatan Pule, Kabupaten Trenggalek dan Desa Nyawangan, Kecamatan Sendang, Kabupaten Tulungagung. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian di dua Desa tersebut didasarkan pada hal-hal sebagai berikut: 1) peneliti memilih Desa Pule, Kecamatan Pule, Kabupaten Trenggalek karena angka kemiskinan tertinggi di Kabupaten Trenggalek tepatnya di Kecamatan Pule terletak di Desa Pule. Sementara Desa yang memiliki angka kemiskinan tertinggi di Kecamatan Sendang, Kabupaten Tulungagung ialah Desa Nyawangan. 2) Akses menuju lokasi penelitian yaitu Desa Pule, Kecamatan Pule, Kabupaten Trenggalek dan Desa Nyawangan, Kecamatan Sendang, Kabupaten Tulungagung cukup mudah sehingga peneliti dapat menggali data dan informasi yang dibutuhkan secara mendalam.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian merupakan subjek dari mana data itu didapatkan. Data diklasifikasikan menjadi tiga yaitu: orang (*person*), tempat (*place*) dan simbol (*paper*).⁷ Dengan demikian yang menjadi sumber data utama dalam penelitian ini ialah seluruh keluarga penerima manfaat di Desa Pule, Kecamatan Pule, Kabupaten Trenggalek dan Desa Nyawangan, Kecamatan Sendang, Kabupaten Tulungagung.

Teknik pengambilan sampel yaitu *nonprobability sampling* lebih spesifiknya adalah *purposive sampling*. *Nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Sementara *purposive sampling* ialah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.⁸

Dari seluruh jumlah subjek penelitian dipilih 9 keluarga penerima manfaat di Desa Pule, Kecamatan Pule, Kabupaten Trenggalek dan 7 keluarga penerima manfaat di Desa Nyawangan, Kecamatan Sendang, Kabupaten Tulungagung sebagai subjek wawancara mendalam. Pemilihan subjek wawancara ini ditentukan berdasarkan respon narasumber selama proses penelitian di lokasi serta ketersediaan narasumber untuk diwawancara. Sedangkan sumber data pelengkap berupa

⁷ Eri Barlian, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, (Padang: Sukabina Press, 2016), 29.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi...*, 301.

dokumen-dokumen maupun dokumentasi yang berkaitan dengan kegiatan penelitian yang akan dilakukan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

1. Wawancara Mendalam

Wawancara mendalam adalah proses memperoleh keterangan dari orang yang diwawancarai dengan cara bertatap muka langsung dan melakukan tanya jawab baik menggunakan pedoman wawancara maupun tidak dimana pewawancara yang informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif sama.⁹

Dalam penelitian ini *interviewer* adalah peneliti sendiri sedangkan *interviewee* adalah keluarga penerima manfaat yang menjadi sasaran program SDGs di Desa Pule, Kecamatan Pule, Kabupaten Trenggalek dan Desa Nyawang, Kecamatan Sendang, Kabupaten Tulungagung yang menjadi sampel penelitian ini.

2. Observasi

Observasi merupakan pengamatan terhadap pola perilaku manusia dalam situasi tertentu, untuk mendapatkan informasi tentang fenomena yang diinginkan. Observasi adalah cara yang penting untuk mendapatkan informasi

⁹Noor Wahyuni, *In Dept Interview (wawancara mendalam)*, <https://qmc.binus.ac.id/2014/10/28/in-dept-interview-wawancara-mendalam/>, diakses pada tanggal 22 Desember 2019 pukul 19.45 WIB.

yang pasti tentang orang, karena apa yang dikatakan orang belum tentu sama dengan apa yang dilakukan.¹⁰

Berdasarkan penjelasan di atas, dalam penelitian ini observasi dilakukan sebagai pelengkap guna mendapatkan informasi yang sesuai pertanyaan penelitian dan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini metode observasi digunakan untuk mengamati bagaimana kondisi lokasi penelitian dan kondisi keluarga penerima manfaat yang menjadi sasaran SDGs di Desa Pule, Kecamatan Pule, Kabupaten Trenggalek dan Desa Nyawangan, Kecamatan Sendang, Kabupaten Tulungagung.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah metode untuk mencari dokumen atau data-data yang dianggap penting melalui buku dokumentasi, hasil laporan, brosur serta melalui media elektronik yaitu internet yang ada kaitannya dengan permasalahan yang diteliti.¹¹

F. Analisa Data

Kegiatan menganalisis data dalam penelitian adalah suatu kegiatan yang penting untuk dilakukan. Melalui kegiatan tersebut peneliti bisa menafsirkan data yang telah terkumpul. Penelitian ini menggunakan rancangan studi multisitus, maka dalam menganalisis data dilakukan dalam dua tahap, yaitu: (1) analisis data tunggal, dan (2) analisis data lintas situs.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi...*, 197.

¹¹ Burhan Ashofa, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), 204.

1. Analisis Data Tunggal

Secara umum langkah-langkah dalam menganalisa data adalah sebagai berikut:

a. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan untuk memaparkan data secara rinci dan sistematis setelah dianalisis ke dalam format yang disiapkan untuk itu. Namun data ini masih bersifat sementara untuk kepentingan peneliti melakukan pemeriksaan lebih lanjut secara cermat sehingga diperoleh tingkat keabsahannya. Ketika data yang disajikan sudah teruji kebenarannya maka bisa beralih ke tahap selanjutnya untuk memeriksa kesimpulan-kesimpulan sementara.¹²

b. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok guna menajamkan, mengarahkan, menggolongkan, membuang data yang tidak relevan dan mengklasifikasikannya sehingga diperoleh kesimpulan akhir, menyeleksi data secara ketat, dan membuat ringkasan dan rangkuman inti.¹³

c. Menarik kesimpulan atau verifikasi

Tahap ini dilakukan dengan maksud memberi arti atau memaknai data yang didapatkan dari hasil observasi, wawancara maupun dokumentasi.

¹² Rina Solihatul Fadillah, *Implementasi Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa*, (Tesis: IAIN TULUNGAGUNG, 2016), 100.

¹³ *Ibid.*, 101.

Analisis data dilakukan setelah data terkumpul melalui siklus yang bersifat interaktif antara peneliti dengan data yang didapatkan di lapangan.¹⁴

2. Analisis Data Lintas Situs

Dalam analisa data lintas situs ini peneliti melakukan analisis dari situs I yaitu Desa Pule, Kecamatan Pule, Kabupaten Trenggalek dan situs II Desa Nyawangan, Kecamatan Sendang, Kabupaten Tulungagung sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pengecekan keabsahan temuan merupakan bagian yang sangat penting dan tidak terpisahkan dari penelitian kualitatif. Oleh karena itu, untuk bisa memperoleh data yang valid maka peneliti melakukan hal-hal sebagai berikut:¹⁵

1. Ketekunan Pengamat

Ketekunan pengamat berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara demikian maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam atau dicatat secara pasti dan sistematis. Hal ini dapat dilakukan dengan cara membaca berbagai referensi, hasil penelitian, atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Membaca dapat memperluas serta mempertajam wawasan peneliti sehingga sangat berguna untuk memeriksa kebenaran data yang ditemukan. Selain itu peneliti akan melakukan wawancara secara mendalam untuk mendukung hasil temuan.

¹⁴ *Ibid.*, 101.

¹⁵ Eri Barlian, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif...*, 74-75.

2. Triangulasi

Triangulasi didefinisikan sebagai pengecekan data dari berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi pada penelitian ini adalah triangulasi teknik, yakni digunakan untuk menguji kredibilitas data yang diperoleh dari sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Triangulasi teknik dilakukan dengan wawancara serta akan dilengkapi dengan hasil observasi dari penilaian atau analisa data agar lebih akurat.

3. Pemeriksaan Sejawat

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang didapatkan dalam bentuk diskusi dengan teman sejawat. Diskusi ini dilakukan dengan dosen pembimbing dan teman sejawat yang memiliki penelitian dengan tema yang mirip. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar lebih mendapat wawasan, masukan serta pembandingan sehingga data yang diperoleh benar-benar data yang valid.

H. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap Pra-lapangan (*pre research*)

Pada tahap pra-lapangan ini, peneliti mulai dari mengajukan judul kepada ketua program studi Hukum Keluarga Islam. Selanjutnya peneliti membuat proposal penelitian yang judulnya sudah mendapatkan persetujuan. Kemudian peneliti mempersiapkan surat izin penelitian sebelum memasuki lokasi penelitian dan juga mengamati perkembangan yang terjadi di lokasi penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Setelah mendapatkan izin dari Dinas Sosial Kabupaten Trenggalek dan Kabupaten Tulungagung, peneliti mempersiapkan diri untuk memasuki lokasi penelitian yaitu Desa Pule, Kecamatan Pule, Kabupaten Trenggalek dan Desa Nyawangan, Kecamatan Sendang, Kabupaten Tulungagung. Hal ini dilakukan untuk menggali informasi sebanyak-banyaknya dalam pengumpulan data. Sebelumnya peneliti terlebih dahulu membangun keakraban dengan para narasumber agar peneliti diterima dengan baik dan lebih leluasa dalam menggali data yang dibutuhkan.

3. Tahap Analisis Data

Setelah data dari lapangan didapatkan dan dirasa cukup, akan dilakukan analisis terhadap data yang telah didapatkan dengan menggunakan teknik analisis yang telah peneliti uraikan di atas. Selanjutnya menelaahnya, membagi dan menafsirkan data yang telah didapatkan. Kemudian hasil penelitian dilaporkan dan disusun secara sistematis.